



melatih kepekaan dalam menanggapi dan mengartikan fenomena sosial bagi seorang peneliti pemula.

#### IV. Kerangka Teoretik

Dalam Penelitian ini digunakan pendekatan yang mengacu pada tinjauan teoretik Budaya Politik sebagaimana yang dikemukakan oleh Gabriel Almond dan Sidney Verba.

#### V. Metode Penelitian

##### V.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di desa Karanggondang kecamatan Udanawu kabupaten Blitar.

##### V.2. Tehnik Penarikan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi individu warga masyarakat di seluruh desa. Sampel ditentukan dengan teknik penggabungan antara Are proportional sampling dengan Systematic sampling.

##### V.3. Tehnik Koleksi Data

1. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara terstruktur dengan perangkat kuosienyer yang terstruktur ketat.
2. Data skunder diperoleh dari data-data statistik monografi di desa dan di kecamatan.
3. Selain itu sebagai pembanding terhadap data yang ditemukan dari wawancara dilakukan observasi langsung di lapangan.

##### V.4. Tehnik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan permasalahan-permasalahan politik yang diamati secara rinci dan mendalam.

#### VI. Kesimpulan Hasil Penelitian

*Pertama*, mayoritas budaya politik masyarakat desa Karanggondang merupakan kombinasi antara Parochial-Subjek, meskipun lebih kuat ke arah parochialnya.

*Kedua*, rendahnya tingkat status sosial mempengaruhi pada pembentukan tipe budaya politik yang ada.

*Ketiga*, rendahnya status ekonomi juga mempengaruhi pembentukan tipe budaya politik yang ada.

*Keempat*, penampilan pemerintahan desa ternyata cenderung bertipe *Paternalistis*. Masyarakat yang cenderung memiliki tipe budaya politik parochial-subjek ternyata dapat berlangsung dengan *seiring* terhadap penampilan pemerintahan seperti itu.

*Kelima*, ada *kesesuaian* secara teoretik antara tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat dengan penampilan pemerintahan desa dalam objek yang diteliti.